

Business Case

Pengembangan Situs Intranet JWD Consulting

1.0 Pendahuluan/Latar Belakang

Tujuan bisnis inti JWD Consulting **adalah** menyediakan layanan konsultasi manajemen proyek kelas dunia kepada berbagai organisasi. Perusahaan dapat menyederhanakan operasi dan meningkatkan bisnis dengan menyediakan informasi terkait manajemen proyek di **situs intranet**nya serta membuat beberapa informasi dan layanan dapat diakses oleh klien saat ini dan calon klien.

2.0 Sasaran Bisnis

Sasaran strategis JWD Consulting mencakup pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan. Proyek situs intranet manajemen proyek akan mendukung tujuan ini dengan **meningkatkan visibilitas keahlian perusahaan** kepada klien saat ini dan calon klien dengan menyediakan akses bagi klien dan publik ke beberapa bagian intranet. Proyek ini juga akan meningkatkan profitabilitas dengan **mengurangi biaya internal** dengan menyediakan alat standar, teknik, templat, dan pengetahuan manajemen proyek untuk **semua konsultan internal**.

3.0 Situasi Saat Ini dan Pernyataan Masalah/Peluang

JWD Consulting **memiliki situs web perusahaan dan juga intranet**. Perusahaan saat ini menggunakan situs web untuk informasi pemasaran. Kegunaan utama intranet adalah untuk informasi sumber daya manusia konsultan, seperti memasukkan jam kerja proyek, mengubah dan melihat informasi manfaat, dan mengakses direktori online dan sistem email berbasis web. Perusahaan juga menggunakan sistem manajemen proyek di seluruh perusahaan untuk melacak semua informasi proyek, dengan fokus pada status hasil dan memenuhi tujuan ruang lingkup, waktu, dan biaya. **Ada peluang** untuk menyediakan bagian baru di intranet yang didedikasikan untuk berbagi pengetahuan manajemen proyek konsultan di seluruh organisasi. JWD Consulting hanya mempekerjakan konsultan berpengalaman dan memberi mereka kebebasan untuk mengelola proyek sesuai keinginan mereka. Namun, seiring pertumbuhan bisnis dan proyek menjadi lebih kompleks, bahkan manajer proyek berpengalaman pun mencari saran tentang cara bekerja lebih efektif.

4.0 Asumsi dan Kendala Kritis

Situs intranet yang diusulkan harus menjadi **aset berharga** bagi JWD Consulting. Konsultan dan klien saat ini harus secara aktif **mendukung proyek** tersebut, dan proyek tersebut harus **membayar sendiri** dalam waktu satu tahun dengan **mengurangi biaya operasional internal** dan **menghasilkan bisnis baru**. Manajer Kantor Manajemen Proyek harus **memimpin upaya** tersebut, dan tim proyek harus **menyertakan peserta** dari beberapa bagian perusahaan, serta dari organisasi klien saat ini. Sistem baru harus **berjalan** pada perangkat keras dan perangkat lunak **yang ada**, dan memerlukan **dukungan teknis minimal**. Ini harus **mudah diakses** oleh konsultan dan klien dan aman dari pengguna yang tidak berwenang.

5.0 Analisis Pilihan dan Rekomendasi

Ada **tiga opsi** untuk mengatasi peluang ini:

1. **Jangan melakukan apa pun.** Bisnis berjalan dengan baik, dan kami dapat terus beroperasi tanpa proyek baru ini.
2. **Membeli akses ke perangkat lunak khusus** untuk mendukung kemampuan baru ini dengan sedikit pengembangan internal.
3. **Merancang dan mengimplementasikan kemampuan intranet baru**, menggunakan sebagian besar perangkat keras dan perangkat lunak yang ada.

Berdasarkan diskusi dengan stakeholder, kami menilai opsi 3 adalah pilihan terbaik.

6.0 Persyaratan/Kebutuhan Utama Proyek (versi) Awal

Fitur utama situs intranet manajemen proyek antara lain sebagai berikut:

1. Akses ke beberapa **templat dan alat manajemen proyek**. Pengguna harus dapat mencari template dan alat, membaca instruksi penggunaan template dan alat tersebut, dan melihat contoh bagaimana menerapkannya pada proyek nyata. Pengguna juga harus dapat mengirimkan templat dan alat baru, yang harus disaring atau diedit terlebih dahulu oleh Kantor Manajemen Proyek.
2. Akses ke artikel manajemen proyek yang relevan. Banyak konsultan merasakan kelebihan informasi ketika mereka meneliti informasi manajemen proyek. Mereka sering membuang-buang waktu yang seharusnya mereka habiskan bersama klien mereka. Intranet baru harus mencakup akses ke artikel penting mengenai topik manajemen proyek, yang dapat **dicari berdasarkan topik**, dan memungkinkan pengguna untuk meminta staf Kantor Manajemen Proyek untuk menemukan artikel tambahan untuk memenuhi kebutuhan mereka.
3. Tautan ke situs web lain yang terkini, dengan penjelasan singkat tentang fitur utama situs eksternal.
4. Fitur Ask the Expert untuk membantu membangun hubungan dengan klien saat ini dan masa depan serta berbagi pengetahuan dengan konsultan internal.
5. Keamanan yang tepat agar seluruh situs intranet dapat diakses oleh konsultan internal dan bagian tertentu dapat diakses oleh orang lain.
6. Kemampuan membebaskan biaya untuk akses ke informasi tertentu. Beberapa informasi dan fitur situs intranet seharusnya mendorong pengguna eksternal untuk membayar informasi atau layanan tersebut. Opsi pembayaran harus mencakup kartu kredit atau transaksi pembayaran online serupa. Setelah sistem memverifikasi pembayaran, pengguna seharusnya dapat mengakses atau mengunduh informasi yang diinginkan.
7. Fitur lain yang disarankan oleh pengguna, jika memberikan nilai tambah bagi bisnis.

7.0 Perkiraan Anggaran dan Analisis Keuangan

Perkiraan awal biaya untuk keseluruhan proyek adalah **\$140.000**. Perkiraan ini **didasarkan** pada **manajer proyek** yang bekerja sekitar 20 jam per minggu selama enam bulan dan **staf internal** lainnya bekerja sekitar 60 jam per minggu selama enam bulan. Perwakilan pelanggan tidak akan dibayar atas bantuan mereka. Seorang manajer proyek staf akan mendapatkan \$50 per jam. Tarif per jam untuk anggota tim proyek lainnya adalah \$70 per jam, karena beberapa jam yang biasanya ditagihkan ke klien mungkin diperlukan untuk proyek ini. Perkiraan biaya awal juga mencakup \$10.000 untuk pembelian perangkat lunak dan layanan dari pemasok. Setelah proyek selesai, biaya pemeliharaan sebesar \$40.000 disertakan setiap tahunnya, terutama untuk memperbarui informasi dan mengoordinasikan fitur Tanya Pakar dan artikel online. Manfaat yang diproyeksikan didasarkan pada pengurangan jam yang dihabiskan

konsultan untuk meneliti informasi manajemen proyek, alat yang tepat, dan templat. Proyeksi manfaat juga didasarkan pada sedikit peningkatan keuntungan akibat adanya bisnis baru yang dihasilkan oleh proyek ini. Jika masing-masing dari 400 konsultan menghemat hanya 40 jam setiap tahun (kurang dari satu jam per minggu) dan dapat menagih waktu tersebut untuk proyek-proyek yang menghasilkan perkiraan keuntungan konservatif sebesar \$10 per jam, maka proyeksi manfaatnya adalah \$160.000 per tahun. Jika intranet baru meningkatkan bisnis hanya sebesar 1 persen, dengan menggunakan informasi keuntungan masa lalu, peningkatan keuntungan karena bisnis baru akan mencapai setidaknya \$40.000 setiap tahun. Oleh karena itu, total manfaat yang diproyeksikan adalah sekitar \$200.000 per tahun. Gambar A merangkum proyeksi biaya dan manfaat dan menunjukkan perkiraan nilai sekarang bersih (NPV), laba atas investasi (ROI), dan tahun terjadinya pengembalian. Hal ini juga mencantumkan asumsi yang dibuat dalam melakukan analisis keuangan awal ini. Semua perkiraan keuangan sangat menggembirakan. Perkiraan pengembaliannya dalam waktu satu tahun, sesuai permintaan sponsor. NPV-nya adalah \$272.800, dan ROI yang didiskon berdasarkan umur sistem tiga tahun sangat baik yaitu sebesar 112 persen.

8.0 Perkiraan Jadwal

Sponsor ingin proyek ini **selesai dalam waktu enam bulan**, namun ada fleksibilitas dalam jadwalnya. Kami juga berasumsi bahwa sistem baru akan memiliki **masa manfaat** setidaknya tiga tahun.

9.0 Potensi Risiko

Proyek ini mempunyai beberapa risiko. Risiko terbesar adalah kurangnya minat terhadap sistem baru dari konsultan internal dan klien eksternal kami. Masukan pengguna sangat penting untuk memasukkan informasi ke dalam sistem ini dan mewujudkan potensi manfaat dari penggunaan sistem. Ada beberapa **risiko teknis** dalam **memilih jenis perangkat lunak** yang digunakan untuk mencari sistem, menerapkan keamanan, memproses pembayaran, dan sebagainya, namun fitur sistem ini semuanya menggunakan teknologi yang telah terbukti. Risiko bisnis utama adalah menginvestasikan waktu dan uang ke dalam proyek ini dan tidak merealisasikan manfaat yang diharapkan.